

ABSTRAK

Santri baru dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi yang belum dialami sebelumnya, dimana mereka harus mandiri dan terpisah dari orang tua. Santri yang masuk pondok tuntutan orang tua mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, dan mereka tidak mendapat dukungan dari teman hal ini jika terjadi berkepanjangan santri akan mengalami stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri, dukungan sosial dan tingkat stres pada santri baru di Pondok Pesantren An Najiyah Sidosermo Surabaya.

Desain penelitian ini deskriptif populasi semua santri baru sebesar 43 orang di Pondok Pesantren An Najiyah. Besar sampel adalah 43 responden dengan teknik total sampling populasi. Variabel dalam penelitian ini penyesuaian diri, dukungan sosial, tingkat stress. Instrument penelitian menggunakan keisioner dari masing-masing variabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif disajikan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51,2%) memiliki penyesuaian diri negatif, sebagian besar responden (55,8%) mempunyai dukungan sosial positif, dan tingkat stres pada santri baru di Pondok Pesantren Annajiyah sidosermo Surabaya hampir seluruh responden (79,1%) tidak mengalami stres (Stres Normal).

Santri baru memiliki penyesuaian diri yang negatif, mereka susah dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mereka mendapat dukungan sosial yang positif dari keluarga, teman-teman terdekat maka santri baru tidak mengalami stres (Stres Normal). Santri baru akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di pondok pesantren.

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial, Tingkat Stres.